Peran Rekam Medis Sebagai Pemberi Informasi Kesehatan di Poskesdes Indrasari dan Poskesdes Bincau

Isti Qomah[1], Ni Wayan Kurnia Widya Wati[2], Faizah Wardhina[3]
[1)]Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, [,2,3)]Program Studi Diploma Tiga Perekam Dan Informasi Kesehatan, STIKes Husada Borneo Banjarbaru
e-mail: istie.9090@gmail.com

Abstrak
Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi merupakan kondisi positif yang akan sangat mendukung berkembangnya Sistem Informasi Kesehatan. Oleh karenanya, implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan menjadi solusi paling bijak yang harus diambil. Peningkatan pelayanan kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kenyamanan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap warga negara dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum. Tujuan untuk memberikan "Peran Rekam Medis Sebagai Pemberi Informasi Kesehatan di Poskesdes Indrasari dan Poskesdes Bincau". Untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan. Informasi kesehatan digunakan sebagai masukan pengambilan keputusan dalam setiap proses manajemen kesehatan baik manajemen pelayanan kesehatan, manajemen institusi kesehatan, maupun manajemen program pembangunan kesehatan atau manajemen wilayah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan metode penyuluhan sosialisasi kepada masyarakat tentang peran rekam medis dalam pemberian informasi kesehatan. dari hasil pre test dan post test menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan. Disamping itu, dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh akses terhadap informasi kesehatan berdasarkan data rekam medis yang dimiliki oleh pasien.

Kata kunci: Rekam Medis, Informasi Kesehatan

Abstract
The development of information and communication technology is a positive condition that will greatly support the development of the Health Information System. Therefore, the implementation of information and communication technology in the implementation of the Health Information System is the wisest solution that must be taken. Improved health services are aimed at increasing awareness, comfort, and the ability to live a healthy life for every citizen in order to realize optimal health as one of the elements of general welfare. The goal is to provide "The Role of Medical Records as Providers of Health Information at the Indrasari and Bincau Village Health Posts." To carry out effective and efficient health efforts, health information is needed. Health information is used as input for decision-making in every health management process, including health service management, health institution management, and health development program management or regional management. The method used in this community service activity is the method of outreach to the community about the role of medical records in providing health information. The results of the pre-test and post-test indicate that there is a significant change in public knowledge before and after the outreach. In addition, in an effort to improve public health, the government provides easy access to health information based on patient medical records.
Keywords*: Medical Records, Health Information*

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi merupakan kondisi positif yang akan sangat mendukung berkembangnya Sistem Informasi Kesehatan. Oleh karenanya, implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan menjadi

solusi paling bijak yang harus diambil. Meskipun disadari bahwa sistem informasi tidak identik dengan komputerisasi, namun perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini sangat signifikan memberi kontribusi bagi implementasi sistem informasi secara lebih profesional.

Penyelenggaraan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan. Informasi kesehatan digunakan sebagai masukan pengambilan keputusan dalam setiap proses manajemen kesehatan baik manajemen pelayanan kesehatan, manajemen institusi kesehatan, maupun manajemen program pembangunan kesehatan atau manajemen wilayah. Disamping itu, dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh akses terhadap informasi kesehatan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan peluang besar dalam pengembangan Sistem Informasi Kesehatan. Implementasi teknologi ini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan. Meskipun sistem informasi tidak selalu identik dengan komputerisasi, kontribusi teknologi informasi sangat signifikan dalam pengelolaan kesehatan yang lebih profesional.

Informasi kesehatan yang akurat menjadi fondasi penting dalam pengambilan keputusan dalam manajemen kesehatan. Dalam setiap proses manajemen—baik itu pelayanan kesehatan, institusi, maupun program pembangunan—informasi yang tepat akan memengaruhi hasil yang dicapai. Dengan demikian, akses terhadap informasi kesehatan menjadi prioritas bagi pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, peningkatan pelayanan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat. Hal ini merupakan bagian integral dari upaya mencapai kesejahteraan umum. Tenaga kesehatan, sebagai komponen utama dalam pelayanan kesehatan, memiliki peran penting dalam memastikan mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan di Poskesdes Indrasari dan Poskesdes Bincau, ditemukan bahwa masyarakat masih kurang memahami rekam medis dan fungsinya sebagai sumber informasi kesehatan. Banyak yang hanya mengetahui prosedur pendaftaran tanpa menyadari pentingnya rekam medis. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan informasi yang perlu diatasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.

Peningkatan pelayanan kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kenyamanan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap warga negara dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana yang diamanatkan didalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Kholili, 2011). Tenaga kesehatan sebagai salah satu komponen utama pemberi pelayanan kesehatn kepada masyarakat mempunyai peranan penting karena terkait langsung dengan mutu pelayanan kesehatan (Kholili, 2011). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Poskesdes Indrasari dan Poskesdes Bincau didapatkan masyarakat tidak mengetahui tentang rekam medis dan fungsi dari rekam medis sebagai sumber informasi kesehatan, mereka hanya mengetahui mendaftar ke loket kemudian menuju tempat pemeriksaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, menarik untuk memberikan "Peran Rekam Medis Sebagai Pemberi Informasi Kesehatan di Poskesdes Indrasari dan Poskesdes Bincau".

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di dua tempat yaitu Poskesdes Indrasari dan Poskesdes Bincau. Kegiatan ini dilaksanakan seusai dengan jadwal Posyandu anak dan balita Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan metode penyuluhan sosialisasi kepada masyarakat tentang peran rekam medis dalam pemberian informasi kesehatan. Dan diberikan lembar post test untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang rekam medis sebelum dilakukan penyuluhan.

Alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain mikropon, alat tulis, lembar kehadiran peserta, dorprize, dan lefleat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan narasumber. Kemudian kegiatan dilakukan berjalan dengan kegiatan posyandu yang dimana setiap penyampaian materi diberikan kepada orangtua yang membawa anak mereka saat imunisasi maupun cek tumbuh kembang di Poskesdes Indrasari dan Poskesdes Bincau. Setelah penyampaian materi, maka setiap orangtua diberikan lembar kuesioner untuk mengetahui seberapa paham dengan materi yang disampaikan.

Hasil yang didapatkan berdasarkan kuesioner yang diberikan sebagai berikut:

Tabel 1. Gambaran Pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Poskesdes Indrasari

Kategori Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan	Sesudah Penyuluhan
Baik (76-100%)	5 orang (20%)	25 orang (100%)
Cukup (56-75%)	8 orang (32%)	-
Kurang (<56%)	12 orang (48%)	-
Total	**25 orang (100%)**	**25 orang (100%)**

Berdasarkan tabel 1 dari hasil pre test dan post test menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan. Persentasi pengetahuan mayoritas masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan adalah sebanyak 12 orang (48%) dengan kategori pengetahuan kurang. Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan mayoritas pengetahuan masyarakat terjadi peningkatan sebanyak 25 orang (100%).

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Poskesdes Bincau

Kategori Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan	Sesudah Penyuluhan
Baik (76-100%)	2 orang (14,2%)	14 orang (100%)
Cukup (56-75%)	2 orang (14,2%)	-
Kurang (<56%)	10 orang (71,4%)	-
Total	**14 orang (100%)**	**14 orang (100%)**

Berdasarkan tabel 2 dari hasil pre test dan post test menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan. Persentasi pengetahuan mayoritas masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan adalah sebanyak 10 orang (71,4%) dengan kategori pengetahuan kurang. Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan mayoritas pengetahuan masyarakat terjadi peningkatan sebanyak 14 orang (100%).

Pengabdian ini sejalan dengan Tazkiah, dkk (2024) informasi peningkatan pengetahuan peserta terlihat saat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan narasumber dan adanya membandingkan apa yang sudah dan belum dilaksanakan dengan materi yang disampaikan.

Selain itu pengabdian ini juga sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa penyuluhan kesehatan dilakukan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan kepada masyarakat atau kelompok sasaran sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi oleh kelompok tersebut (Subaris, 2016 dalam Tazkiah 2024).

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini pun tidak lepas dari adanya dukungan dari bidan pelaksana Poskesdes Bincau. Dukungan positif sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan penyuluhan tentang edukasi peran rekam medis sebagai pemberi informasi kesehatan pada masyarakat yaitu Pengetahuan masyarakat tentang peran rekam medis sebagai pemberi informasi kesehatan di Poskesdes Indrasari didapatkan hasil pengetahuan masyarakat sebelum mendapatkan penyuluhan mayoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (48%) dan terjadi peningkatan setelah mendapatkan penyuluhan yaitu masyarakat memiliki pengetahuan baik sebanyak 25 orang (100%). Dan pengetahuan masyarakat tentang

peran rekam medis sebagai pemberi informasi kesehatan di Poskesdes Indrasari didapatkan hasil pengetahuan masyarakat sebelum mendapatkan penyuluhan mayoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (71,4%) dan terjadi peningkatan setelah dilakukan penyuluhan mayoritas pengetahuan baik sebanyak 14 orang (100%).

SARAN

Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini terus dilanjutkan agar masyarakat mengetahui fungsi dan manfaat rekam medis disetiap pelayanan kesehatan. Selain itu masyarakat diharapkan lebih aktif bertanya dan mencari tahu dari rekam medis tersebut, sehingga memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan dari tingkat dasar, menengah dan tinggi

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Stikes Husada Borneo yang telah memberikan dukungan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta tempat kegiatan yaitu Poskesdes Indrasari dan Poskesdes Bincau yang telah menerima penulis dalam melakukan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan, system Informasi Kesehatan. 2023. https://rc.kemkes.go.id/sistem-informasi-kesehatan-f76ec9

Stikes HB. Peran Rekam Medis dalam Sistem Informasi Kesehatan. 2023. https://stikeshb.ac.id/peran-rekam-medis/

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 377/Menkes/SK/III/2007 Tentang Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.

Khairunnisa, Ni Wayan. Edukasi Peran Rekam Medis Sebagai Penyedia Informasi Kesehatan Pada Siswa-Siswi SMA PGRI Se-Kota Banjarbaru. Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPMI). Agustus 2023. https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1388

Kholili. 2011. Pengenalan Ilmu Rekam Medis Pada Masyaakat Serta Kewajiban Tenaga Kesehatan Dirumah Sakit. STIKes Hang Tuah Pekanbaru. Jurnal Kesehatan Komunitas, Vol. 1, No, 2.

Subaris, H. 2016. Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, Dan Modal Sosial. Nuha Medika : Yogyakarta

Tazkiah, M., Qomah, I., Hardiyanti, S., & Fauziah, Y. 2024. Edukasi Gizi Masa Kehamilan pada Ibu Hamil di Poskesdes Bincau. Jurnal Medika: Medika, 3(2), 213-217. https://doi.org/10.31004/mkc0as71.